

Peningkatan Manajemen Informasi Organisasi dengan Memanfaatkan Website

Subektiningsih¹

Informatika, Universitas AMIKOM Yogyakarta¹

Email:subektiningsih@amikom.ac.id¹

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diterima: 2 Januari 2020

Direvisi: 7 Juli 2020

Disetujui: 12 Agustus 2020

Dipublikasikan: September 2020

Keyword:

Informasi
Manajemen
Aset
Website

Abstract

Girirupo Youth Generation is a social organization that has the aim to advance the village of Girirupo in particular and all levels of society in general. The organization has internal and external activities. Internal activities involve active members of the organization, while external activities involve non-governmental organizations. In business processes these organizations have a lot of data that is processed into information. The management of this information is carried out by recording regularly using books. The information generated is passed on to members and the community through word of mouth, instant messaging services, as well as WhatsApp groups owned by the organization. Management and delivery of information has not been done in a structured. The ability of organizations to manage data and information becomes more effective and structured after training in information management. The ease and speed in delivering information can also be realized by having an organization's website, namely girirupomuda.com.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY



[s://doi.org/ 10.24176/mjlm.v2i2.4205](https://doi.org/10.24176/mjlm.v2i2.4205)

Pendahuluan

Organisasi Kepemudaan Generasi Muda Girirupo (GMG) berada di Desa Girirupo RW 32 Sukoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta, 55581. Organisasi Kepemudaan GMG merupakan organisasi kemasyarakatan yang ada di desa Girirupo Kabupaten Sleman. Organisasi ini mulai didirikan pada bulan Agustus tahun 2000. Keanggotaan dari organisasi ini terdiri dari remaja putra dan putri yang ada di desa Girirupo dari rentang usia 15 tahun hingga 30 tahun. Jumlah keanggotaan terus mengalami perubahan dari tahun ke tahun.

UU No.8 tahun 1985 tentang Organisasi Kemasyarakatan menerangkan bahwa organisasi yang dibentuk oleh anggota masyarakat warga negara Republik Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kegiatan, profesi, fungsi, agama, dan kepercayaan terhadap Tuhan yang maha Esa untuk berperan serta dalam pembangunan dalam rangka tujuan nasional dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila. Selaras dengan tujuan dari organisasi Generasi Muda Girirupo yang mempunyai tujuan untuk memakmurkan semua lapisan masyarakat Girirupo pada khususnya melalui kegiatan-kegiatan positif yang

bermanfaat, sehingga membutuhkan kemampuan dalam mengelola atau manajemen segala informasi yang berkaitan dengan organisasi.

Informasi merupakan data yang telah diproses sedemikian rupa, sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut (MacFadden, 1999) dalam Kadir, Abdul (2014). Menurut Davis (1999) dalam Kadir, Abdul 2014 informasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Informasi berhubungan dengan kebenaran terhadap kenyataan, sehingga dapat bernilai benar atau salah;
2. Informasi bersifat baru bagi penerima;
3. Informasi dapat memberikan perubahan terhadap informasi yang baru, iatu informasi bersifat tambahan;
4. Informasi dapat digunakan untuk koreksi;
5. Informasi dapat mempertegas informasi yang sebelumnya.

Informasi mempunyai tingkat kualitas yang menyatakan seberapa baik informasi tersebut. Kualitas informasi diukur berdasarkan relevansi, ketepatan waktu, dan akurasi dari informasi. Manajemen yang benar diperlukan dalam sebuah organisasi. Menurut Rifai & Fadhli (2013) manajemen merupakan proses atau aktivitas dan fungsi yang ada di dalam organisasi. Dalam Organisasi GMG pengelolaan atau manajemen informasi dilakukan dengan melakukan pencatatan secara rutin menggunakan buku. Informasi yang dihasilkan diteruskan kepada anggota dan masyarakat melalui lisan, layanan pesan instan, maupun *group whatsapp* yang dimiliki oleh organisasi. Pengelolaan dan penyampaian informasi belum dilakukan secara terstruktur, selain itu organisasi belum melakukan pencatatan semua asset fisik yang dimiliki.

Data yang diolah menjadi informasi di organisasi GMG akan selalu bertambah dikarenakan kegiatan selalu dilaksanakan. Keberadaan dokumen yang memuat informasi yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan dokumen tersebut mudah hilang. Sehingga, proses pengarsipan dokumen sangat penting. Namun, di GMG terdapat keterbatasan tempat untuk penyimpanan arsip. Sehingga, dapat melakukan perubahan dalam pengelolaan dokumen dan informasi menggunakan teknologi atau media yang dapat diakses secara *online*. Penggunaan teknologi akan menjadikan informasi lebih terstruktur dan mudah diolah untuk membantu dalam pengambilan keputusan.

Informasi yang sudah dikelola dengan baik akan memudahkan dalam menyampaikan kepada anggota maupun masyarakat. Kemudahan penyampaian informasi ini dapat dilakukan menggunakan website organisasi. Keberadaan website selain sebagai system untuk manajemen informasi juga akan digunakan sebagai nilai tambah bagi profil organisasi. Website dapat digunakan sebagai sarana publikasi

berbagai kegiatan dan juga dapat menarik minat donator untuk ikut berkontribusi dalam pengembangan kemakmuran masyarakat.

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan serta pengamatan langsung dilokasi terdapat beberapa permasalahan dari calon mitra dan disepakati membuat prioritas permasalahan yang akan diangkat antara lain:

Tabel 1 Permasalahan Mitra

No	Permasalahan Mitra	Urutan Prioritas
1	Penyampaian informasi belum mencakup secara menyeluruh dan kurang efektif	Prioritas ke-1
2	Manajemen aset informasi dalam organisasi belum terstruktur	Prioritas ke-2

Berdasarkan penentuan prioritas masalah pada Tabel 1 diberikan dua solusi yang ditetapkan. Solusi pertama berdasarkan permasalahan dalam penyampaian informasi yang kurang efektif adalah membuat website organisasi. Website berperan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dan dapat diakses oleh seluruh anggota organisasi maupun masyarakat. Informasi ini memuat rencana kegiatan, laporan keuangan yang sudah disalurkan kepada masyarakat kurang mampu, dan berbagai dokumentasi kegiatan yang sudah dilaksanakan. Solusi kedua yang berkaitan dengan permasalahan dalam manajemen aset informasi dalam organisasi yang belum terstruktur yaitu melakukan edukasi dan pelatihan dalam pendataan serta mengelola informasi menggunakan teknologi menggunakan website organisasi tersebut. Pengelolaan aset informasi dilakukan oleh anggota GMG yang ditunjuk sebagai Administrator. Peran lain dari Administrator adalah melakukan pemeliharaan website.

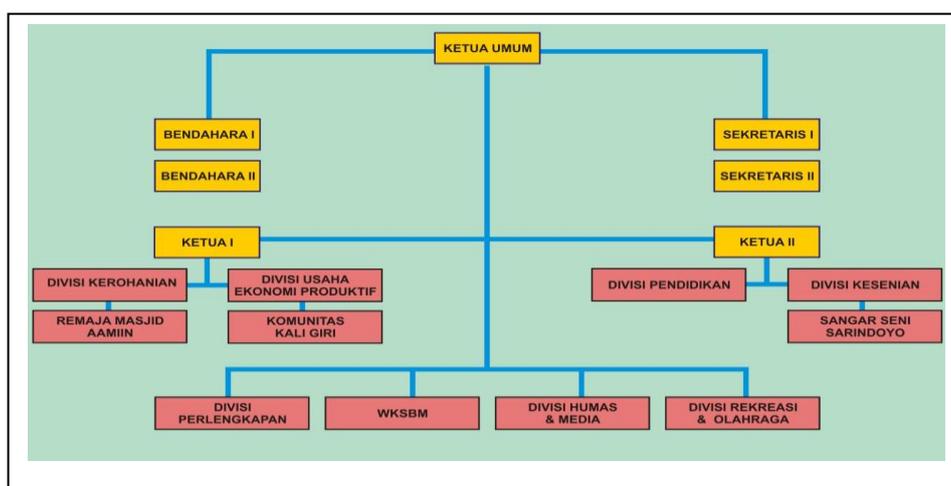
Metode

Metode pelaksanaan kegiatan yang diselaraskan dengan permasalahan dan target luaran adalah memberikan pelatihan dan pembinaan yang dilakukan secara bertahap. Memberikan bantuan dalam bentuk jasa dan produk berupa website kepada mitra. Berikut ini adalah uraian metode yang diterapkan:

1. Melakukan identifikasi dan analisis masalah mitra;
2. Membuat rancangan dan menentukan fitur website untuk menunjang media penyampaian dan pengelolaan aset informasi organisasi;
3. Membangun website sebagai sarana pengelolaan informasi dan penyampaian informasi organisasi menggunakan *Content Management System*;
4. Memberikan pelatihan dalam penggunaan dan pemeliharaan website

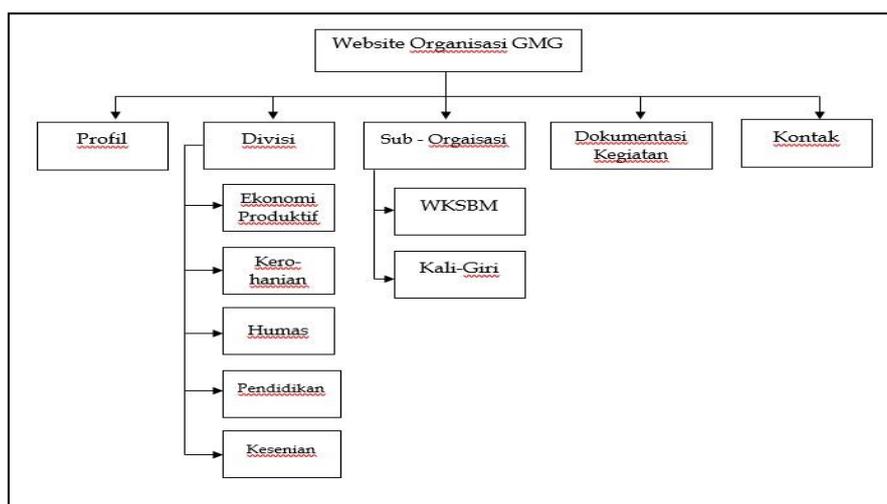
Hasil dan Pembahasan

Identifikasi dan analisis terhadap dua permasalahan mitra diberikan solusi dengan membangun website dan memberikan pelatihan terhadap penggunaannya. Rancangan website diselaraskan dengan struktur organisasi dari GMG. Struktur dari organisasi GMG ditunjukkan dalam Gambar 1. Dalam merancang website dibedakan terhadap divisi-divisi yang ada di dalam struktur organisasi. Setiap divisi dijadikan navigasi menu yang berbeda untuk memudahkan dalam pendataan dan pencarian informasi yang sesuai. Fitur utama yang ada di dalam website adalah navigasi menu dan pembaruan informasi.



Gambar 1. Struktur Kepengurusan GMG

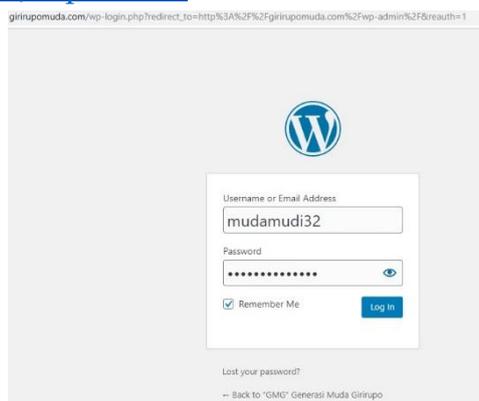
Rancangan menu website organisasi GMG ditunjukkan dalam Gambar 2.



Gambar 3. Tampilan Menu Website

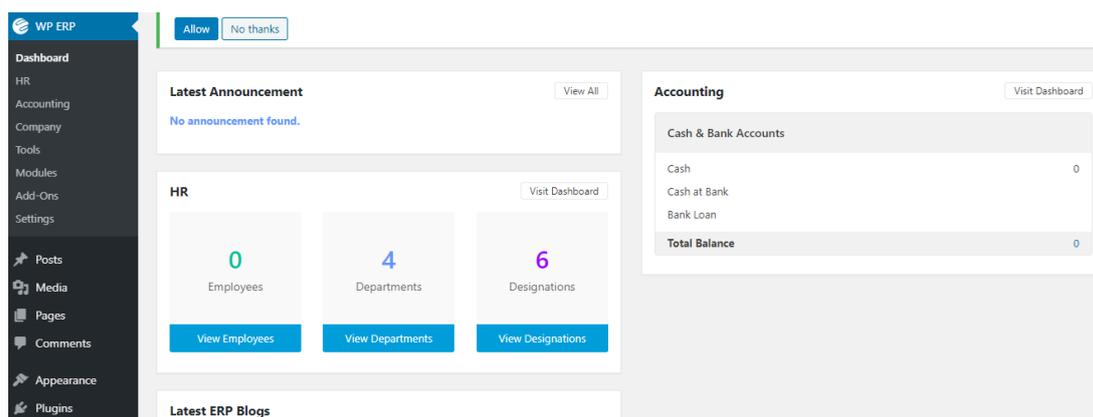
Tahap berikutnya adalah membangun website organisasi GMG menggunakan *Content Management System (CMS) Wordpress*. CMS Wordpress merupakan sistem

pengelolaan konten yang paling umum digunakan, menjadi CMS platform yang paling populer. Hampir mendekati jumlah 40% website atau blog yang dibangun dengan CMS platform dari WordPress. Penggunaan WordPress yang begitu banyak itu adalah karena platform satu ini cukup fleksibel. WordPress menyediakan dukungan dengan menghadirkan jutaan plugin dan tema yang menarik dan membantu pengguna, sehingga memudahkan dalam kustomisasi dalam membuat website yang *user friendly*. Dalam membangun website ini menggunakan nama domain <http://girirupomuda.com>. Pemilihan nama domain ini disesuaikan dengan nama organisasi yang berperan sebagai mitra yang dituju. Proses instalasi Wordpress dilakukan setelah melakukan login ke cPanel dari hosting yang dipilih. Hosting ini berperan sebagai rumah dari domain girirupomuda.com tersebut. Dalam proses instalasi harus membuat *username* dan *password* yang digunakan untuk login ke dalam *dashboard administrator*. Fungsi dari dashboard administrator ini adalah untuk mengelola tampilan website maupun konten informasi yang akan disajikan. Tampilan Admin website ditampilkan dalam Gambar 3 dengan cara mengakses alamat <http://girirupomuda.com/wp-admin>.



Gambar 3. Login Website girirupomuda.com

Data anggota dan keuangan GMG dilakukan pengelolaan melalui website menggunakan bantuan plugin. Fungsi dari plugin ini adalah memudahkan dalam memasukkan dan mengelola data sehingga menjadi informasi yang dapat dikelola oleh bagian internal organisasi. Plugin yang digunakan adalah WP ERP yang berisi module *Accounting* dan *Human Resource Management*. Tampilan dari WP ERP ini ada di Gambar 4.



Gambar 4. Tampilan WP-ERP

Hasil dari pelatihan dalam pengelolaan dan manajemen informasi dengan memanfaatkan website ditunjukkan dalam Tabel 2. Pelatihan ini dilakukan ketika Organisasi GMG melakukan rapat rutin. Dilaksanakan dengan pemaparan materi yang berisi pentingnya manajemen informasi, ketepatan, dan kecepatan dalam penyampaian informasi. Tahap 0 merupakan ketrampilan dalam mengelola informasi sebelum pelatihan. Tahap I menunjukkan peningkatan mengelola informasi setelah diperkenalkan teknologi berupa website. Tahap II merupakan peningkatan kemampuan mengelola dan memperbaharui informasi secara *real time*.

Tabel 2. Hasil Peningkatan Kemampuan Mengelola Informasi

No.	Indikator	Hasil			Rata-Rata Perubahan
		Tahap 0	Tahap I	Tahap II	
1.	Kemampuan organisasi dalam mengelola data dan mentransfer menjadi informasi	Mencatat hasil rapat dalam buku	Mencatat hasil rapat dalam buku kemudian diupdate dalam website	Mencatat hasil rapat langsung melalui konten website.	Kecepatan akses dan penyampaian informasi
2.	Mendistribusikan hasil dokumentasi (foto atau Video) kegiatan	Hasil dokumentasi di simpan dalam <i>device</i> perseorangan	Hasil dokumentasi di unggah di sosial media girirupomuda	Hasil dokumentasi di unggah di sosial media dan website	Kecepatan pendistribusian hasil dokumentasi kegiatan
3.	Memberikan laporan keuangan	Laporan keuangan disampaikan saat rapat rutin	Laporan keuangan terkadang disampaikan melalui whatsapp group	Laporan keuangan diunggah melalui website	Kecepatan dalam memperbaharui laporan keuangan

Pelatihan untuk peningkatan kemampuan dalam mengelola data dan menyampaikan informasi yang dihasilkan terlihat perbedaan setelah tersediannya website. Perubahan yang paling terlihat adalah kecepatan dalam menggunggah,

memperbaharui, dan mengakses data. Informasi yang diunggah melalui website juga dapat diakses oleh anggota organisasi maupun oleh masyarakat Desa Girirupo. Saat penyampaian laporan keuangan dan informasi hanya dilakukan melalui forum rapat dan melalui whatsapp group, maka hanya pihak internal organisasi saja yang mengetahui. Namun, saat informasi disampaikan melalui website, maka setiap masyarakat dapat mengaksesnya. Penyampaian pengumuman maupun dokumentasi juga menjadi lebih mudah dan cepat.

Simpulan

Organisasi Kepemudaan Generasi Muda Girirupo merupakan organisasi kemasyarakatan yang mempunyai tujuan untuk memajukan desa Girirupo pada khususnya dan seluruh lapisan masyarakat pada umumnya. Organisasi mempunyai kegiatan internal dan eksternal. Kegiatan internal melibatkan anggota aktif organisasi, sedangkan kegiatan eksternal melibatkan swadaya masyarakat. Dalam proses bisnis organisasi tersebut mempunyai banyak data yang diolah menjadi informasi. Pengelolaan informasi tersebut dilakukan dengan melakukan pencatatan secara rutin menggunakan buku. Informasi yang dihasilkan diteruskan kepada anggota dan masyarakat melalui lisan, layanan pesan instan, maupun *group whatsapp* yang dimiliki oleh organisasi. Pengelolaan dan penyampaian informasi belum dilakukan secara terstruktur. Kemampuan organisasi dalam melakukan pengelolaan data dan informasi menjadi lebih efektif dan terstruktur setelah dilakukan pelatihan dalam manajemen informasi. Kemudahan dan kecepatan dalam penyampaian informasi juga dapat terwujud dengan dimilikinya website organisasi yang bernama *girirupomuda.com*.

Daftar Pustaka

- Kadir, A. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. (D. H, Ed.) (II). Yogyakarta: Andi Offset.
- C.Laudon & Jane P.Laudon. (2004). *Management Information Systems: Organization and Technology in the Network Enterprise*. Prentice - Hall
- Raymond Mc.Leod, Jr. (2001). *Management Information System*. Prentice Hall
- Rifai, M., & Fadhli, M. (2013). *Manajemen Organisasi*. Citapustaka Media Perintis.
- Rusdiana, A., & Irfan, M. (2014). *Sistem Informasi Manajemen*. Pustaka Setia.
- UU No.8 tahun 1985 tentang Organisasi Kemasyarakatan